

## **PENERAPAN METODE SIMA'I DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI MUSHOLA AL-HAMIM**

**Gina Roudlotul Janah<sup>1)</sup>, Qothrunnada Khoiriyah<sup>2)</sup>, Gery Humamul Hafidz<sup>3)</sup>,  
Dicky Andriansyah<sup>4)</sup>, Muhammad Farid Maulana<sup>5)</sup>**

<sup>1)</sup>Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [ginaroudhotuljannah16@gmail.com](mailto:ginaroudhotuljannah16@gmail.com)

<sup>2)</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [qothrunnadakhoiriyah913@gmail.com](mailto:qothrunnadakhoiriyah913@gmail.com)

<sup>3)</sup>Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [Gery.alhafidz@gmail.com](mailto:Gery.alhafidz@gmail.com)

<sup>4)</sup>Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [dickyandriansyah.da@gmail.com](mailto:dickyandriansyah.da@gmail.com)

<sup>5)</sup>Aqidah Filsafat Islam, Fakultas, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, [mf020246@gmail.com](mailto:mf020246@gmail.com)

### **Abstrak**

Mengaji merupakan kegiatan belajar ilmu keagamaan yang menjadikan dasar pedoman perilaku di kehidupan sehari-hari. Mengaji Al-Qur'an sama halnya benar. TPQ Mushola Al-Hamim merupakan salah satu tempat untuk mendedikasikan pengetahuan kita sebagai mahasiswa agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Dalam proses belajar al-qur'an banyak metode yang dapat dilakukan salah satunya kita menerapkan Metode Sima'i dalam membaca Al-Qur'an. Perlu Keterampilan, pengetahuan, kesabaran serta kedisiplinan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif dengan adanya penelitian ini diharapkan menimbulkan dampak positif bagi lingkungan sekitar, khususnya anak usia dini. Penelitian ini dilakukan dengan metode pengabdian, yakni metode yang menekankan pada proses pengaplikasian dari hasil penelitian ke suatu masyarakat ditempat tertentu. Penerapan metode Sima'i pada TPQ Mushola Al-Hamim ini dapat menjadi *alternative* dalam membantu murid dalam menghasilkan pengetahuan tentang Al-Qur'an dan Membaca al-qur'an sesuai dengan Kaidah-kaidah yang ada.menciptakan dasar keilmuan beragama untuk menghadapi zaman yang penuh kebatilan ini. Pengetahuan ilmu agama dengan mengaji menjadi kebutuhan bagi kita semua khususnya pada anak-anak yang belum memahami apa itu salah dan

**Kata Kunci : Membaca Al-Qur'an, Mengaji, Metode Sima'i**

### **Abstrac**

*Reciting the Koran is an activity to learn religious knowledge which is the basis for behavioral guidelines in everyday life. Reciting the Koran is the same as correct. TPQ Al-Hamim Mushola is a place to dedicate our knowledge as students so that it can*

*be useful for society. In the process of learning the Qur'an, there are many methods that can be used, one of which is the Sima'l method in reading the Qur'an. Skills, knowledge, patience and discipline are needed to create a conducive and effective learning environment. This research is expected to have a positive impact on the surrounding environment, especially early childhood. This research was carried out using the service method, namely a method that emphasizes the process of applying research results to a community in a certain place. The application of the Sima'l method to the TPQ Al-Hamim Prayer Room can be an alternative in helping students produce knowledge about the Qur'an and read the Qur'an in accordance with existing rules. full of this sleaze. Knowledge of religious knowledge through reciting the Koran is a necessity for all of us, especially children who do not yet understand what is wrong and what is wrong*

**Keyword : Reciting Al-Qur'an, studying religion, Sima'I Methode**

## **A. PENDAHULUAN**

KKN (Kuliah Kerja Nyata) wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa. Jenis-jenis KKN memiliki beragam bentuk Program salah satunya Program Sisdamas yang mana merupakan suatu program Sistem Pemberdayaan Masyarakat yang bersifat reguler. Bentuk pengabdian yang dilakukan salah satunya mengabdikan diri untuk mengajar mengaji khususnya di Mushola Al-Hamim. Diadakannya rutinan mengaji sore merupakan bentuk usaha yang dilakukan masyarakat desa setempat untuk mendidik serta memberi bekal ilmu agama kepada generasi penerus mereka yaitu anak-anak agar supaya memiliki pondasi dasar keagamaan yang baik.

Pengabdian berupa Mengajar Ngaji ini bertempat di Mushola al-hamim. TPQ di Mushola Al-hamim ini mengajarkan Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an. Tidak hanya itu di TPQ ini juga mengajarkan Do'a sehari-hari serta Pelajaran membentuk Akhlaqul karimah lainnya. Mengaji merupakan kegiatan Positif yang berperan dalam membentuk karakter supaya memiliki kepribadian yang religious.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan kegiatan yang berusaha memperoleh pengetahuan yang awalnya manusia tidak tahu menjadi tahu begitu pula dengan mengaji yang awalnya anak-anak belum mengetahui mengenai ajaran islam, dengan mengaji diajarkan semua dasar-dasar keagamaan khususnya Bab-bab tentang Al-Qur'an sebagai pedoman kita sebagai umat beragama islam.

Fungsi utama mengaji adalah sebagai media untuk merealisasikan pendidikan berdasarkan tujuan pemikiran, akidah, syari'at demi terwujudnya penghambaan diri kepada Allah serta sikap mengesakan Allah dan mengembangkan segala bakat atau potensi manusia sesuai dengan fitrahnya

---

<sup>1</sup> Eka Febriyanti, Fajri Ismail, and Syarnubi, Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51

sehingga manusia.<sup>2</sup> Salah satu lembaga yang berperan dalam pembentukan karakter adalah TPQ atau Pengajian Al-Qur'an di sore hari. Al-Qur'an yang mana merupakan ummul kitab serta pedoman buat kita sebagai umat muslim sudah semestinya dipelajari sejak dini agar menjadi dasar dan pegangan kita menjalani kehidupan sehari-hari<sup>3</sup>.

Al-qur'an adalah kalamullah memiliki posisi tertinggi dan termulia sebagai pedoman hidup manusia atau sebuah mukzijat islam yang akan digunakan sampai akhir zaman, Allah mewahyukan al-quran kepada nabi muhammad SAW melalui malaikat jibril dalam sebuah gua yang bernama gua hira. Tujuan Al-quran mengajarkan kepada manusia tentang kehidupan sehari-hari sehingga membantu individu untuk menjadi lebih baik dalam bersikap dan bertindak, serta membantu meningkatkan hubungan kualitas hidup sesuai syariat islam dan diridoi Allah, membawa umat islam dari zaman kegelapan menjadi zaman yang terang-menderang.<sup>4</sup>

Al-Qur'an adalah Firman Allah yang unik, maka hendaknya kita mempelajarinya, menghayatinya, memahaminya, dan mengamalkan maknanya dalam kehidupan kita sehari-hari. Lebih jauh lagi, Al-Qur'an mempunyai bentuk yang jelas dan murni dalam teks aslinya dan tetap tidak berubah seiring berjalannya waktu. Langkah pertama dalam mewujudkan generasi wali AlQuran adalah dengan belajar membaca dan menghafal Al-Quran. Menurut Subhi Shalih, hal itu sebenarnya telah dipelajari oleh para ahli Kalam, ulama Fiqh, dan ulama dari berbagai kajian keilmuan Al-Quran.<sup>5</sup>

Pada pengabdian kali ini kita menerapkan Metode Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Sima'i yang mana metode ini bersifat mendengarkan dan membenarkan apa-apa saja yang dibaca oleh murid TPQ Al-Hamim. Mengapa kita mengambil metode ini sebagai salah satu cara mengajarkan Al-Qur'an karena dirasa metode ini lah yang paling tepat untuk kalangan anak mulai dari usia 3-12 Tahun yang dibagi menjadi 2 Kelompok sesuai dengan tingkatan kemampuan membacanya. Selain itu dikarenakan sebelum adanya program pengabdian ini, hanya ada 1 Guru yang mengajar kurang lebih 40 anak dan dengan alasan itulah Proses pembelajaran di TPQ Al-Hamim kurang Efektif dan Efisien.

---

<sup>2</sup> Syarnubi, Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2

Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87–103

<sup>3</sup> Nur'aini And Hamzah, *Metode Pengajaran Alquran dan Seni Baca Alquran Dengan Ilmu Tajwid* (Cv. Pilar Nusantara, 2020).

<sup>4</sup> Sutarmizi Sutarmizi and Syarnubi Syarnubi, 'Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTS

Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin', *Tadrib :Jurnal PAI Raden Fatah*, 8.1 (2022).

<sup>5</sup> Ahmad Sofyan Fajar Kurniatio, Yusni Amru, *Buku Pintar Al-Quran: Segala Hal Yang Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Quran* (Elex Media Komputindo, 2020).

Dengan ini, peneliti memfokuskan pada Penerapan Metode yang digunakan untuk mengajar Al-Qur'an yaitu Metode Sima'i. Disini peneliti melakukan beberapa kali observasi dan juga ikut terjun langsung sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan ikut mengajar ngaji yang menghasilkan bahwa, pertama peneliti menemukan informasi di TPQ Al-Hamim terdapat 2 Jenis tingkatan kemampuan anak dalam Mengaji, yang pertama tahapan Iqro' dan jus amma serta tahapan kedua yaitu Membaca Al-Qur'an. Penelitian ini dilakukan karena untuk mengetahui keadaan program mengaji yang menggunakan metode sima'i dan seberapa pengaruhnya metode sima'i dalam mempengaruhi kualitas Bacaan Al-Qur'an murid-murid di TPQ Al-Hamim. Sehingga nantinya penelitian serta pengabdian ini akan bermanfaat. Dan para guru dapat mengajarkan alternatif tersebut agar tidak membosankan dan efektifitas tetap terjaga.<sup>6</sup> Tidak hanya itu, penelitian ini juga bertujuan agar para peneliti selanjutnya mendapat inovasi baru untuk membantu peningkatan generasi yang semakin cinta terhadap Al-Qur'an<sup>7</sup>.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian masyarakat adalah sebuah pendekatan atau proses yang digunakan oleh peneliti atau praktisi untuk berkontribusi pada masyarakat atau kelompok tertentu dengan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, atau sumber daya mereka. Metode pengabdian masyarakat biasanya mencakup beberapa langkah atau tahapan yang berbeda, meskipun detailnya dapat bervariasi tergantung pada tujuan, konteks, dan jenis pengabdian yang dilakukan. Dalam Pengabdian ini kita memilih tempat yaitu Mushola Al-Hamim Dengan Mengidentifikasi penerapan Metode Sima'i Di TPQ Mushola Al-Hamim.

Metode sima'i adalah metode pembelajaran dengan cara mendengarkan bacaan hingga hafal<sup>8</sup>. Metode ini bisa dilakukan dengan tiga model<sup>9</sup>. Metode sima'i adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mendengarkan bacaan secara berulang-ulang. Metode ini sangat cocok digunakan oleh penghafal yang memiliki keterbatasan penglihatan dan anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Pertama, guru membaca surat atau ayat yang akan dihafal dengan tepat dan akurat di depan siswa, kemudian siswa mengikuti bacaan guru secara serempak.<sup>10</sup> Kedua, guru memutar rekaman audio

---

<sup>6</sup> Syarnubi Syarnubi, 'Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang', *PhD Diss., UIN Reden Fatah Palembang*, 2020

<sup>7</sup> Nurlaila Nurlaila and others, 'Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama', *Nasional Education Conference*, July, 2023, hal 23.

<sup>8</sup> Fitriani F, Abdurrabbih. L, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Sima'i Pada Siswa Kelas V di MI Raudhatul Amal Cibitung Bekasi', 01.1 (2016), 1–23

<sup>9</sup> Sukirman and others, 'Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5.3 (2023), 449–66.

<sup>10</sup> Ahsin W. Al-Hafidz. (2005). *Metode Menghafal Al-Qur'an*.

yang sesuai dengan materi, dan siswa mengulangnya bersama-sama.<sup>11</sup> Ketiga, siswa dibagi menjadi pasangan atau kelompok kecil. Dalam setiap pasangan atau kelompok, satu orang yang sudah mahir membaca akan membimbing yang lain. Satu siswa membaca sementara siswa lainnya mendengarkan dan mengulangnya.<sup>12</sup>

Metode sima'i berasal dari kata "sami'a yasmau" yang berarti "mendengar." Dalam metode ini, seseorang memperdengarkan hafalannya kepada orang lain, baik itu guru atau teman yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Metode sima'i menawarkan pendekatan yang unik bagi para penghafal Al-Qur'an dengan mengutamakan pendengaran aktif. Dengan mendengarkan secara konsisten, para penghafal mampu menyerap lebih banyak ayat dan mengingatnya lebih lama.<sup>13</sup> Dengan cara ini, kesalahan atau kelemahan dalam hafalan dapat diidentifikasi dan diperbaiki. Faza menyatakan bahwa metode sima'i dapat meningkatkan kelancaran dan menjaga kualitas hafalan. Metode ini membantu mengingat hafalan, menjaga keaslian huruf, kata, dan kalimat, serta memperbaiki kualitas bacaan Al-Qur'an secara keseluruhan.

#### 1. Metode Sima'i: Penjelasan Mendalam

Metode sima'i adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang berfokus pada aktivitas mendengar suatu bacaan untuk kemudian dihafalkan. Kata "sima'i" sendiri berasal dari bahasa Arab, yang berarti "mendengar." Dalam konteks pendidikan, terutama dalam menghafal Al-Qur'an, metode ini digunakan untuk melatih daya ingat siswa dengan cara mendengarkan bacaan secara berulang-ulang. Metode ini sangat populer dalam tradisi pengajaran Al-Qur'an di kalangan anak-anak, tunanetra, dan mereka yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan membaca dan menulis. Metode sima'i merupakan salah satu cara efektif untuk melatih kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan mendengarkan secara intensif bacaan yang benar dari guru atau media audio<sup>14</sup>. Dalam metode sima'i, peran utama adalah pendengaran yang berfungsi sebagai pengingat. Anak-anak atau penghafal tunanetra sangat terbantu oleh metode ini karena mereka bisa mengikuti bacaan tanpa harus melihat teks<sup>15</sup>. Metode sima'i menjadi salah satu cara pembelajaran hafalan yang paling banyak diterapkan di pesantren tahfidz karena selain mudah diterapkan, juga meningkatkan kemampuan pendengaran siswa untuk memperkuat daya

---

<sup>11</sup> Ema Indira Sari, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi, 'Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2.2 (2020), 202–16.

<sup>12</sup> Muhammad Ali and Syarnubi Syarnubi, 'Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan', *Tadrib*, 6.2 (2020), 141–58.

<sup>13</sup> Rosyada, A. *Teknik Efektif Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Sima'i*. Jakarta: Penerbit Azzam (2014).hlm.38

<sup>14</sup> Firdaus, 2012, hlm. 58

<sup>15</sup> Ramli, 2017, hlm. 73

ingat mereka<sup>16</sup>. Metode sima'i memanfaatkan kemampuan otak dalam menyimpan informasi yang didengar. Pengulangan bacaan berulang-ulang terbukti efektif untuk mempercepat proses hafalan bagi para penghafal Al-Qur'an, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan membaca<sup>17</sup>. Metode sima'i sangat efektif diterapkan untuk penghafal Al-Qur'an tunanetra. Dengan mengandalkan pendengaran, mereka dapat mengikuti bacaan Al-Qur'an dari guru atau rekaman audio, yang kemudian mereka ulangi hingga hafal<sup>18</sup>. Dalam pembelajaran tahfidz, metode sima'i membantu siswa lebih fokus pada bacaan Al-Qur'an yang didengar. Mereka cenderung lebih cepat menghafal karena proses ini mengurangi distraksi visual dan mengoptimalkan fungsi pendengaran<sup>19</sup>. Penggunaan metode sima'i di sekolah dasar terbukti mampu meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an, terutama bagi siswa yang masih belajar membaca. Dengan mendengar, mereka secara bertahap menghafal tanpa harus bergantung pada teks<sup>20</sup>

## 2. Karakteristik Metode Sima'i

Metode sima'i memiliki ciri utama di mana proses hafalan dimulai dengan mendengarkan secara seksama. Di banyak pondok pesantren, metode sima'i diterapkan sebagai metode utama bagi santri pemula. Mereka diajarkan untuk mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari guru secara berulang, yang terbukti lebih mudah diikuti dibandingkan metode bacatulis.<sup>21</sup> Siswa yang mengikuti metode ini akan mendengarkan bacaan dari guru atau dari media rekaman, kemudian mengulangnya hingga dapat menghafal dengan baik. Metode sima'i sangat efektif diterapkan di kalangan anak usia dini yang belum fasih membaca. Dengan metode ini, mereka dapat mengikuti irama bacaan guru secara berulang dan dengan cepat mulai menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>22</sup> Kelebihan metode ini adalah siswa tidak hanya sekadar menghafal teks, tetapi juga belajar mendengarkan dan menginternalisasi pelafalan yang tepat, yang penting dalam pembelajaran Al-Qur'an karena membutuhkan tartil (pelafalan yang benar sesuai tajwid).

"Metode sima'i membantu murid di usia dini mengembangkan keterampilan hafalan Al-Qur'an melalui pendengaran berulang. Selain melatih pendengaran, metode ini juga mempercepat proses internalisasi

---

<sup>16</sup> Jamil, 2016, hlm. 94

<sup>17</sup> Hasan, 2019, hlm. 50

<sup>18</sup> Fahrurrozi, 2018, hlm. 78

<sup>19</sup> Zuhdi, 2013, hlm. 102

<sup>20</sup> Nashruddin, 2015, hlm. 61

<sup>21</sup> Amran, H. (2017). Penerapan Metode Sima'i dalam Proses Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren. Jakarta: PT Balai Pustaka.

<sup>22</sup> Habib, M. A. (2020). Efektivitas Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 100-123.

ayat-ayat suci.<sup>23</sup> Metode sima'i juga melibatkan beberapa indera, terutama pendengaran, dan dalam proses hafalan, ingatan siswa diasah melalui pengulangan yang intensif.<sup>24</sup> Oleh karena itu, metode ini dianggap sangat cocok untuk siswa yang belum bisa membaca, misalnya anak-anak di bawah usia sekolah, serta bagi penghafal tunanetra.

### 3. Model-Model Pembelajaran Sima'i

Menurut Ahsin W. Al-Hafidz, metode sima'i dapat diterapkan dalam tiga model pembelajaran yang umum digunakan:

- a. Model Klasika: Dalam model ini, guru membacakan surat atau ayat Al-Qur'an di hadapan siswa dengan jelas dan baik. Siswa kemudian mengikuti bacaan guru secara serentak atau bersama-sama. Metode ini disebut klasikal karena biasanya dilakukan di depan kelas dan melibatkan seluruh siswa sekaligus. Tujuannya adalah agar siswa dapat meniru secara langsung pelafalan yang benar dari guru, baik dari aspek tajwid maupun makhraj (tempat keluarnya huruf).<sup>25</sup>
- b. Model Grup: Pada model ini, guru menggunakan media rekaman, seperti kaset atau CD, yang berisi bacaan ayat atau surat Al-Qur'an. Siswa mendengarkan rekaman tersebut bersama-sama di kelas, kemudian menirukan secara serentak atau bergantian. Keunggulan model ini adalah fleksibilitasnya, karena siswa bisa mendengarkan berulang-ulang hingga benar-benar memahami dan mampu menghafal. Penggunaan teknologi seperti audio atau video juga memungkinkan pembelajaran menjadi lebih dinamis dan bervariasi.
- c. Model Berpasangan atau Berkelompok: Dalam model ini, siswa dibagi menjadi kelompok atau pasangan, di mana salah satu siswa dalam kelompok tersebut sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, sedangkan yang lain belum. Siswa yang sudah mahir bertugas membacakan ayat-ayat Al-Qur'an, sedangkan siswa lainnya mendengarkan dengan seksama dan mengulangi bacaan tersebut. Metode ini tidak hanya melibatkan proses mendengar dan menghafal, tetapi juga memperkuat kemampuan membaca dan mendengar melalui interaksi antarsiswa. Ini juga mengembangkan rasa tanggung

---

<sup>23</sup> Yunus, R. (2019). Pengaruh Metode Sima'i dalam Proses Hafalan Al-Qur'an pada Santri Usia Dini. *Jurnal Al-Hikmah*, 7(1), 45-58.

<sup>24</sup> Rahmawati, A. (2016). Implementasi Metode Sima'i pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 134-147.

<sup>25</sup> Nashruddin, A. Pendekatan Sima'i dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9(1), 55-68 (2015).

jawab siswa yang sudah mahir untuk membantu teman-teman sekelasnya.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini dilakukan Setiap hari mulai dari Hari Senin-Kamis Selama 3 minggu tepatnya pada tanggal 12 – 29 Agustus. Kegiatan ini dilakukan Ba'da Maghrib sekitar Pukul 18.00-19.00 WIB. pada hari Senin, 12 Agustus 2024 yang dimulai dengan Perkenalan diri dan mengenal lebih jauh apa saja yang di pelajari di TPQ Mushola Al-Hamim. Pengabdian serta penelitian ini baru dapat aktif dilakukan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024, Pada setiap harinya ada 3 Orang dari anggota KKN yang bertugas untuk mengajar ngaji. Pada pelaksanaanya kami penggunaan metode Sima'l ini langsung diaplikasikan pada murid TPQ Mushola Al-Hamim dengan membentuk kelompok-kelompok membaca Al-Qur'an sesuai dengan umur dan juga kemampuan setiap anak. Dari ketiga orang yang ditugaskan mengajar ada salah satu khususnya Laki-laki yang di pilih khusus untuk Menyimak dan memberi penjelasan kepada kelompok yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dan 2 orang sisanya menyimak serta memberi arahan kepada murid-murid yang masih Iqro' serta Jus Amma. Selain itu ada Ustadzah yang senantiasa mendampingi serta di jadwal tertentu memberikan pelajaran mengenai Menulis dan memaknai Do'a sehari-hari.

Setelah pengabdian dan penelitian dilakukan beberapa kali kurang lebihnya 3 minggu, dimana murid TPQ Mushola Al-HAMim sebagai objek penelitian kami dapat dikatakan bahwa terdapat kurang lebih setengah dari murid di TPQ Mushola Al-Hamim tersebut mengalami peningkatan dalam membaca Al-Qur'an maupun Iqro' dan juz amma, berbeda dengan sebelum diaplikasikannya metode Sima'l, dalam penerapan metode ini di proses pembelajaran mengaji dapat lebih meningkatkan potensi murid dalam membaca Al-Qur'an. jika pendidik ingin mendapatkan peningkatan dari murid TPQ dapat menginovasikan metode Sima'l dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih baik.

Adapun beberapa kendala yang dihadapi yaitu Kurangnya tenaga pendidik yang mana hanya mengandalkan 1 ustadzah saja yaitu Ustd. Alo, jadi sebelum adanya program pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa KKN ini hanya terdapat 1 tenaga pendidik yang harus menghadapi Murid TPQ yang berjumlah 40 orang. Keterbatasan ini menimbulkan masalah-masalah baru seperti halnya kurang efektif dan efisien proses Belajar mengajar sehingga para murid tidak sepenuhnya dapat dipantau dan diawasi secara terus menerus. Kurangnya Pengawasan ini menimbulkan efek seperti halnya Beberapa peserta masih kurang disiplin dalam mengikuti jadwal dan aturan selama kegiatan berlangsung. Kendala berikutnya kurangnya fasilitas sarana dan prasarana, terbatasnya buku Iqro dan Mushaf Al-Qur'an menjadi problem penting sehingga Murid TPQ secara bergantian menggunakan fasilitas yang ada secara bersamaan.



#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penerapan Metode Sima'l di TPQ Mushola Al-Hamim ini bisa disimpulkan berhasil dalam pelaksanaannya. Dengan adanya penerapan metode ini sangat membantu yang mana pada awalnya kita mengelompokan murid sesuai dengan Batas usia dan kemampuan lalu setelah sudah menjadi kelompok-kelompok mengaji kita fokuskan untuk mengajar anak-anak yang sudah bisa membaca al-Qur'an dengan tujuan agar Murid yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dapat ikut serta mengajar murid lain yang masih dalam tahap belajar mengeja Iqro'. Dalam pembelajarannya kita arahkan untuk membaca lalu mengikuti arahan apakah membaca Huruf hijaiyah nya sudah benar atau belum dan untuk kelompok yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar kita ajarkan juga surat-surat istimewa beserta keutamaan surat tersebut. Kelompok murid yang sudah bisa Membaca lalu dianjurkan untuk ikut serta menghafal surat istimewa tersebut.

Setelah melihat proses perkembangan belajar dengan diterapkannya metode Sima'l yang terbagi menjadi kelompok-kelompok mengaji menciptakan lingkungan belajar yang positif, Pengawasan terhadap murid yang belum mengenal huruf hijaiyah bisa terpantau dan menghasilkan perkembangan pembelajaran yang signifikan. Selain itu dengan dibaginya kelompok juga membantu kendala-kendala yang ada di TPQ Al-Hamim salah satunya yaitu kekurangan Pengajar. Dengan diajarkannya murid yang sudah bisa membaca al-qur'an dan tergolong murid yang sudah besar dapat ikut serta menyimak adik-adik yang masih kecil dan belum bisa membaca dengan lancar.

Respon positif juga muncul dari Murid TPQ dan juga Ibu Ustadzah Pengajar, Respon positif dari Murid TPQ terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Sima'i tampak membaik dengan seiringnya penerapan metode Sima'i sehingga mencapai angka positif sekitar 75%. Keaktifan siswa dan minat terhadap bacaan yang sebelumnya kurang responsif menuju kearah positif, dalam pelaksanaannya beberapa siswa yang sulit berkonsentrasi jadi mudah untuk focus seiring kemampuan pengajar dalam mengontrol kondisi siswa.

Dari hasil penelitian dan pengabdian yang telah kami lakukan dapat disimpulkan dengan adanya penerapan Metode Sima'l di Proses Pembelajaran Mengaji Al-Qur'an di TPQ Al Hamim sebagai berikut :

1. Hasil perkembangan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Hamim cukup baik setelah diterapkannya metode ini, namun ada beberapa Murid yang masih belum bisa mengikuti proses belajar karena satu dan lain hal sehingga belum memenuhi Kriteria keberhasilan yang sempurna.
2. Respon Murid serta Ustadzah Alo di TPQ Al-Hamim sangat baik dengan diterapkannya Metode Sima'l ini.

3. terselesaikannya 1 masalah lain seperti halnya kurangnya tenaga pengajar, dengan adanya kelompok yang sudah bisa Membaca Al-Qur'an dengan lancar dapat membantu adik-adik lain yang masih di tahap mengenal dan mengeja huruf hijaiyah.

Pembelajaran dengan menggunakan metode Simai yang diterapkan kepada Murid TPQ Mushola Al-Hamim tentu saja mengalami beberapa kendala berbeda-beda pada setiap kelompok umur anak-anak. Dikarenakan anak seusia 4 sampai 7 tahun sedang begitu aktif dalam mengeksplor dunianya sendiri sehingga pada saat di perintahkan untuk mengikuti pembelajaran dengan tertib seringkali tidak mendengarkan dan lebih asik bermain sendiri dengan teman-teman seusianya. Situasi ini cukup mengganggu kita sebagai pengajar yang sedang mencoba menerapkan metode pembelajaran baru di TPQ tersebut. Selain itu murid-murid yang tergolong masih kecil itu ingin cepat-cepat untuk menyelesaikan bacaanya tanpa memperhatikan kaidah-kaidah cara membaca dan mereka saling berlomba untuk siapa yang paling cepat selesai dan boleh pulang. Hal-hal seperti ini lah yang menjadikan proses pembelajaran menjadi terhambat.

Adanya kami untuk ikut serta membantu proses belajar mengaji di TPQ tersebut menjadi sesuatu yang baru bagi mereka dan tidak sedikit murid-murid yang semakin semangat untuk belajar mengaji bersama kami di TPQ Al-Hamim dengan menggunakan metode membaca Al-qur'an menggunakan metode Sima'l. Ringkasan mengenai kendala apa saja yang kami temui saat menerapkan metode Sima'l di TPQ Al Hamim sebagai berikut :

1. Murid yang terlampau masih kecil dan sama sekali belum mengenal Huruf Hijaiyah.
2. Adanya beberapa murid yang susah untuk diarahkan karena lebih tertarik untuk bermain bersama teman seusianya.
3. Murid yang saling berlomba untuk siapa dulu yang selesai dan boleh pulang, sehingga menyebabkan bacaan al-qur'an tidak diperhatikan.
4. Beberapa murid yang cukup menyita perhatian lebih karena terlampau nakal dan mengganggu murid lainnya.
5. Pertengkaran kecil sesama murid yang menyebabkan proses mengaji terhambat.



**Gambar 1 dan 2.** Foto bersama seluruh keluarga Besar TPQ AL Hamim



**Gambar 3 dan 4.** Dokumentasi Kegiatan Mengajar di TPQ AL Hamim

## E. PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada proses pengabdian di TPQ Mushola Al-Hamim dengan menerapkan Metode Sima'l dalam Membaca Al-Qur'an, maka dapat disimpulkan penerapan ini cukup berhasil sehingga menciptakan lingkungan Belajar mengaji yang Efektif. Hasil ini kita simpulkan dengan melihat proses pembelajaran dan mengikuti pembelajaran tersebut selama kurang lebih 3 minggu. Kelompok-kelompok Mengaji yang dibentuk sesuai umur dan kemampuan setiap harinya belajar untuk saling menyimak bacaan sesama murid TPQ. Hal ini menyelesaikan permasalahan atau kendala yang dihadapi yaitu kurangnya pengajar di TPQ tersebut. Dari semula murid TPQ yang belum mengenal

huruf hijaiyah hingga dapat mengeja buku Iqro dengan dibantu kakak-kakak tingkat yang sebelumnya sudah kami siapkan untuk mengajar mereka. Semula kelompok yang sudah bisa Lancar membaca Al-Qur'an mendapat ilmu tambahan baru berupa wawasan-wawasan mengenai agama islam seperti Keutamaan surat-surat istimewa dll.

Meski demikian metode Sima'l yang di terapkan di TPQ Mushola Al-Hamim ini masih belum sempurna dengan adanya kendala yang dihadapi oleh pengajar seperti susahnya mengatur murid-murid dengan keterbatasan tenaga pengajar yang ada. Namun dirasa kami cukup berhasil membantu dan mengabdikan diri untuk menjadikan TPQ Al-Hamim ini lebih berkembang dalam proses pembelajarannya.

## F. UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillahrabbi'l'amin wabihinasta'in, kami ucapkan segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, Nikmat kelancaran kepada kami semua. Tanpa bantua-Nya kami bukanlah siapa-siapa dan dengan pertolongan-Nya menjadikan semua usaha-usaha kami bermanfaat bagi orang lain. Kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini, terutama kepada Ustadzah Alo sebagai pengajar di TPQ Mushola Al-Hamim serta Ustad. Hamim selaku penghibah Mushola tempat TPQ didirikan yang terletak di Dsn. Lebak biru, Desa. Ciheulang, Kec. Ciparay yang telah mengizinkan kami selaku Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang sedang melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini untuk melakukan Penelitian pada program pengabdian di TPQ Mushola Al-Hamim.

Serta kepada ibu Dr. Diah Mulhayatiah, S.Si., M.Pd. Selaku dosen pembimbing lapangan KKN Desa Ciheulang yang turut membimbing kami dalam melaksanakan KKN ini. Dan tidak lupa pula kami ucapkan kepada teman-teman KKN 49 yang senantiasa melakukan kegiatan ini bersama-sama dan menciptakan kehangatan menjadi keluarga baru. Demikian dari kami semoga dengan adanya Laporan ini menjadikan peengabdian dan dedikasi kami kepada Desa Ciheulang di ridhoi oleh Allah SWT, dan dicatatkanya menjadi salah satu wasilah kebaikan yang Rahmatan Lil'alamin. Aminnn.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Eka Febriyanti, Fajri Ismail, and Syarnubi, Syarnubi, "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022).
- Syarnubi, Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019).

- Nur'aini And Hamzah, *Metode Pengajaran Alquran dan Seni Baca Alquran Dengan Ilmu Tajwid* (Cv. Pilar Nusantara, 2020).
- Sutarmizi Sutarmizi and Syarnubi Syarnubi, 'Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI di MTS Mu'alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin', *Tadrib :Jurnal PAI Raden Fatah*, 8.1 (2022).
- Ahmad Sofyan Fajar Kurniatio, Yusni Amru, *Buku Pintar Al-Quran: Segala Hal Yang Perlu Kita Ketahui Tentang Al-Quran* (Elex Media Komputindo, 2020).
- Syarnubi Syarnubi, 'Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang', *PhD Diss., UIN Reden Fatah Palembang*, 2020.
- Nurlaila Nurlaila and others, 'Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak dalam Bingkai Moderasi Beragama', *Nasional Education Conference*, July, 2023, hal 23.
- Fitriani F, Abdurrabbih. L, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Sima'i Pada Siswa Kelas V di MI Raudhatul Amal Cibitung Bekasi', 01.1 (2016).
- Sukirman and others, 'Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5.3 (2023), 449–66.
- Ahsin W. Al-Hafidz. (2005). *Metode Menghafal Al-Qur'an*.
- Ema Indira Sari, Ismail Sukardi, and Syarnubi Syarnubi, 'Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 2.2 (2020).
- Muhammad Ali and Syarnubi Syarnubi, 'Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan', *Tadrib*, 6.2 (2020).
- Badaruddin, A. *Metode Sima'i dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Efektivitas dan Implementasi*. Jakarta: Pustaka Islam (2018).
- Hasan, R. *Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Sima'i di Lembaga Pendidikan Islam*. Surabaya: Al-Hikmah Press (2020).
- Yulianti, D. "Penerapan Metode Sima'i dalam Pendidikan Dasar Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(3), 245-260. (2021).
- Fadhilah, M. "Keunggulan Metode Sima'i dalam Pengajaran Al-Qur'an." *Al-Qur'an Studies Journal*, 7(2), 112-130. (2019).
- Al-Hafidz, Ahsin W. *Metode Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Amani (2005).
- Ramli, M. *Menghafal Al-Qur'an dengan Mudah: Panduan Praktis*. Bandung: Pustaka Nuun (2017).
- alaluddin, M. *Psikologi Pendidikan dalam Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Al-Qalam (2010).
- Zuhdi, A. *Sukses Menghafal Al-Qur'an Metode Praktis dan Mudah*. Surabaya: Al-Falah Pustaka (2013).

- Hasan, M. Optimalisasi Pendengaran dalam Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Sima'i. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45-60 (2019).
- Rosyada, A. Teknik Efektif Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Sima'i. Jakarta: Penerbit Azzam (2014).
- Firdaus, M. Metode Sima'i dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Jakarta: Penerbit Zahra (2012).
- Jamil, M. Model Pembelajaran Tahfidz dengan Metode Sima'i di Pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 90-112 (2016).
- Fahrurrozi, M. Strategi Optimalisasi Metode Sima'i untuk Penghafal Al-Qur'an Tunanetra. *Journal of Islamic Education*, 5(3), 75-88 (2018).
- Nashruddin, A. Pendekatan Sima'i dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9(1), 55-68 (2015).
- Amran, H. Penerapan Metode Sima'i dalam Proses Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren. Jakarta: PT Balai Pustaka (2017).
- Habib, M. A. Efektivitas Metode Sima'i dalam Menghafal Al-Qur'an di Kalangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Islam*, (2020).
- Yunus, R. (2019). Pengaruh Metode Sima'i dalam Proses Hafalan Al-Qur'an pada Santri Usia Dini. *Jurnal Al-Hikmah*, 7(1).
- Rahmawati, A. (2016). Implementasi Metode Sima'i pada Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz. *Jurnal Pendidikan Islam*.